

## MINGGU 3

# I See Christ in You



### AYAT KUNCI

Matius 5:16

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

### SASARAN TEMA

Anak-anak mengekspresikan Tuhan lewat perbuatan dengan orang-orang yang ada di sekitar kita

### 1. RENUNGAN PEMBINA

Renungkan: Matius 5:14-16

- Seberapa besar sebenarnya kemampuan terang yang Tuhan berikan kepada anak-anakNya ? Sanggup menerangi dalam lingkup apa saja ?
- Menurut Matius 5:15, apa yang menyebabkan kemampuan terang yang kuat itu tidak dapat terlihat ?
- Apa sebenarnya yang menjadi keinginan Tuhan kepada kita sebagai anak-anakNYA ?
- Doakanlah anak-anak yang anda layani supaya mereka bukannya mengikuti lingkungan pergaulan yang gelap tapi justru menjadi terang.

## 2. PERSIAPAN

### ACTIVE

- **Game “Estafet Kelereng”**

Alat dan bahan:

- 8 buah kelereng/kelompok ( maksudnya: jika kelompok yang terbentuk ada 3, berarti yang dibutuhkan 24 buah kelereng)
- 1 buah wadah plastik/sterofom untuk tempat kelereng sejumlah kelompok

## 3. ACTIVATE

- **GAME**

**“Estafet Kelereng”**

Tujuan:

Anak-anak belajar mengekspresikan kasih kepada sesama melalui perbuatan tangan

Cara Bermain:

- Bagi anak-anak dalam kelompok yang berjumlah 6-8 anak kemudian minta mereka berbaris ke belakang
- Berikan 8 kelereng pada anak yang paling depan dari masing-masing kelompok
- Anak tersebut harus meletakkan kelereng-kelereng diantara sela-sela jari seperti berikut
- Tugasnya adalah membawa kelereng dari barisannya ke sisi ruangan satunya kemudian kembali lagi ke barisan dan mengestafetkan kelereng-kelereng tersebut ke teman di belakangnya
- Begitu seterusnya hingga anak yang paling belakang dari tiap kelompok
- Pemenang games ini adalah kelompok yang paling cepat dan kelerengnya tidak terjatuh

Lagu :

1. Active and Alive
2. Bersorak Sorai
3. Sungai Sukacita
4. Yesus menginginkan daku bersinar

**Kata kunci :**

I am the light of the world... How about you??

*(sebaiknya pembina menciptakan gaya sendiri untuk menolong anak-anak mudah mengingat selama 1 minggu)*

**4. CERITAKAN**

**TERANG DUNIA**

*2 orang Pembina masuk ke ruang ibadah, kedua-duanya membawa alkitab seperti baru pulang dari ibadah, dan yang satu sedang asyik makan snack sambil berjalan dengan enaknya bungkus snack dibuang begitu saja ke lantai.*

Pembina 1 : Hei,...kok kamu buang sampah sembarangan ?

*Pembina 2 melirik sebentar ke plastik yang baru saja dibuangnya lalu jalan lagi.*

Pembina 1 : Hei.....Hei,...TUNGGU...! ( *Pembina 1 mencegah jalan Pembina 2* ) Kamu ini bagaimana baru saja pulang ibadah, kok perbuatannya sudah tidak benar, buang sampah sembarangan ?

Pembina 2 : Kan sekarang sudah bukan di ruang ibadah lagi...

Pembina 1 : Jadi boleh buang sampah sembarangan ?.. ( *bertanya kepada anak-anak* ) Bagaimana teman-teman ? Apakah kita boleh bertingkah laku baik hanya di ibadah ? ( *biarkan anak-anak menjawabnya* ) Tuh....dengar,...kalau kita berbuat baik bukan hanya di ruang ibadah saja tapi di mana-mana.

Pembina 2 : Tapi kalau di tempat yang tidak mungkin kita berbuat baik, bagaimana ?

Pembina 1 : Maksudnya ?

Pembina 2 : Kalau saya lagi berada di tempat di mana orang-orang biasa berbicara kasar, kan tidak mungkin saya bersikap lain sendiri dengan berbicara baik-baik..

Pembina 1 : Kenapa tidak mungkin...

Pembina 2 : Tidak mungkin ada orang yang bisa...

Pembina 1 : Sebentar ....saya punya kisah tentang seorang muda yang bisa terus-terusan berbuat baik di manapun, namanya YUSUF..

*Berikut di bawah ini penjelasan dari Pembina 1*

*Tampilkan Gambar “Yusuf Sebagai Anak”*

Saat Yusuf berada di tengah-tengah keluarganya, sekalipun ayahnya sayang kepada dia tapi ia tidak bersikap seperti anak yang manja.

*Tampilkan Gambar “Berbuat Benar di Rumah”*

Yusuf bahkan lebih rajin dan bertanggung jawab dibandingkan kakak-kakaknya, bahkan seringkali pekerjaan kakak-kakaknya yang tidak selesai, Yusuf yang melanjutkannya. Yakub, ayahnya Yusuf, begitu mengasihi Yusuf sehingga diberikan Jubah yang sangat indah.

*Tampilkan Gambar “Yusuf sebagai Budak”*

Bukan hanya dalam keadaan yang baik, bahkan saat Yusuf dijual oleh kakak-kakaknya sebagai budak belian, Yusuf tetap berbuat baik.



*Tampilkan Gambar “Berbuat Benar di rumah Potifar”*

Sebagai budak, Yusuf tidak pernah mengeluh sekalipun hatinya kecewa dengan kakak-kakaknya bahkan ia melakukan lebih daripada yang diminta oleh Potifar, majikannya. Akhirnya Yusuf diangkat menjadi kepala pengatur di rumah tangga Potifar.



*Tampilkan Gambar “Yusuf sebagai Tahanan”*

Setelah istrinya Potifar menfitnahnya, akhirnya Yusuf dimasukkan ke dalam penjara. Tempat yang isinya adalah orang-orang yang kepahtan dan sudah pasti isinya hanya maki-makian dan kemarahan dari orang-orang yang ditahan di penjara itu. Tapi Yusuf tetap dapat berbuat baik juga di penjara.



*Tampilkan Gambar “Yusuf Berbuat Benar di penjara”*

Yusuf tidak ikut mengeluh dan marah-marah seperti tahanan yang lain. Tapi ia malah mau berbuat baik di penjara dengan membantu Kepala Penjara dalam membagi makanan kepada tahanan dan membersihkan penjara.

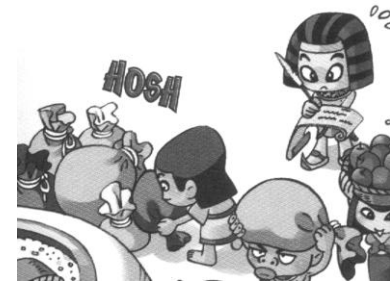


*Tampilkan Gambar “Yusuf Berbuat Benar di Mesir 1 – 3 “*

Setelah Yusuf berhasil mengartikan mimpi Firaun maka ia diberikan kedudukan yang sangat tinggi di Kerajaan Mesir. Berbagai fasilitas sebagai orang kepercayaan Firaun ia dapatkan, tapi ini tidak mengubah kebiasaannya berbuat baik.



Yusuf sangat rajin dan teliti untuk mencatat semua hasil bumi yang dimasukkan ke dalam lumbung-lumbung untuk menghadapi kelaparan, padahal sebenarnya ia bisa saja hanya memerintahkan pesuruh dan pelayannya untuk melakukan tugasnya.



Tapi kebiasaan Yusuf untuk berbuat baik tidak berubah, ia sendiri turun langsung untuk memberikan contoh kepada pegawai Firaun yang lain untuk dapat bekerja dengan baik dan bertanggung jawab.



Pembina 2 : Mengapa Yusuf bisa terus-terusan berbuat baik di mana-mana ?

Pembina 1 : Karena Yusuf menyadari dirinya bukanlah hanya Terang di rumah, tapi terang dunia, jadi di manapun ia harus berbuat baik dan menjadi terang.

#### **Altar Call:**

Tantanglah anak-anak untuk mengambil komitmen menjadi Terang Dunia seperti yang Tuhan mau, menjadi terang di mana-mana

#### **AYAT HAFALAN:**

Matius 5:16

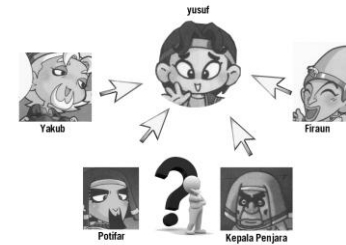
Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

## 5. INVESTIGASI

Tampilkan gambar “investigasi” dan berikanlah pertanyaan sebagai berikut:

- Apa yang membuat Yusuf disukai baik di rumahnya, di rumah Potifar, di penjara dan juga di istana Firaun?

Pembina jelaskan bahwa dengan kita menjadi terang lewat perbuatan baik yang kita lakukan, sebenarnya kita sedang menceritakan siapakah Yesus yang kita sembah secara nyata melalui perbuatan kita.



## 6. KOMITMEN

Ajaklah anak-anak untuk mengambil komitmen selama seminggu ini mulai menjaga perbuatan supaya tetap menjadi berkat di manapun berada.